**KARYA TULIS ILMIAH**

**TINJAUAN KETERLAMBATAN PENGEMBALIAN REKAM MEDIS PASIEN PASCA RAWAT INAP DI RS MITRA KELUARGA KELAPA GADING JAKARTA**

****

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi

D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan

Disusun Oleh :

Febri Ilham Maulana

13020

PROGRAM D-III AKADEMI PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN BHUMI HUSADA JAKARTA

2015

**ABSTRAK**

**FEBRI ILHAM MAULANA, Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Pasca Rawat Inap di Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading, Laporan Studi Kasus, Jakarta Bhumi Husada, Program D-III Akademi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, 2015. VI Bab, 45 Halaman, 2 Tabel, dan 6 Lampiran.**

Pengembalian rekam medis adalah sistem yang penting di Unit Rekam Medis karena merupakan awal kegiatan sebelum dimulainya pengolahan rekam medis pasien. Ketepatan waktu pengembalian sesuai dengan kebijakan rumah sakit RS Mitra Keluarga Kelapa Gading, yaitu 2 x 24 jam setelah pasien pulang rawat. Dari hasil observasi awal pada Desember 2014 terjadi keterlambatan pengembalian rekam medis pasien pasca rawat inap sebesar 60 % , hal ini merupakan bukti kurang diterapkannya kebijakan yang berlaku di RS Mitra Keluarga Kelapa Gading

 Tujuan penelitian iniadalah untuk mengetahui alur pengembalian rekam medis, tingkat keterlambatan, serta faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis pascarawat inap.Penelitian menggunakan metode penelitiandeskriptif, menjelaskan atau menggambarkan keterlambatan pengembalian rekam medis pasien rawat inap denganmetode observasi dan wawancara.Pengolahan data penelitian dilakukan secara manual.Analisis data adalah analisis deskriptif, dimana memaparkan hasil penelitian tentang tinjauan keterlambatan pengembalian rekam medis pasien rawat inap.

Didapatkan tingkat keterlambatan pengembalian rekam medis adalah sebesar 62,59 % dari 703 sampel rekam medis pasien yang pulang rawat inap di bulan Januari tahun 2015. Tingkat keterlambatan pengembalian tertinggi adalah dari ruang Gardenia (93.04 %) dan terendah dari ruang Amarylis (26,37 %). Waktu keterlambatan paling lama adalah 79 hari di ruang Eucharis dan rata-rata keterlambatan per ruang perawatan 5 hari. Faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis diantaranya kurangnya informasi yang jelas tentang standar waktu pengembalian rekam medis, kurangnya tenaga di rekam medis dan di ruang perawatan, dan ketidaklengkapan pengisian formulir rekam medis.

Penulis memberikan saran untuk dilakukannya koordinasi yang lebih baik antara petugas di rekam medis dengan petugas di ruang perawatan terkait standar waktu pengembalian rekam medis rawat inap, perlunya penambahan tenaga kerja, peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan tenaga kesehatan lainnya yang terlibat dalam pencatatan rekam medis, serta dilakukannya kegiatan analisadan monitoring keterlambatan pengembalian rekam medis pasien rawat inap.

Daftar Pustaka : 13 (Tahun 1991 – 2014).